

BAB III

METODE PENELITIAN

3. 1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian deskriptif kualitatif dengan menggunakan data kuantitatif karena penelitian ini mengungkapkan secara jelas kinerja keuangan pada perusahaan tersebut dengan menggunakan data berupa angka-angka yang terdapat pada laporan keuangan PT. Garuda Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017 hingga 2019.

3. 2. Obyek Penelitian

Obyek dalam penelitian ini yaitu data berupa laporan keuangan PT.Garuda Indonesia (Persero) Tbk periode tahun 2017-2019 khususnya rasio-rasio laporan keuangan yang meliputi rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, rasio solvabilitas dan kinerja pasar.

3. 3. Jenis dan Sumber

3.3.1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam metode penelitian ini adalah data kualitatif, yaitu data yang merupakan kumpulan data angka-angka seperti laporan keuangan.

3.3.2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data Sekunder. Data sekunder adalah data yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti, peneliti hanya perlu mengambil data yang telah ada di perusahaan seperti struktur organisasi, sejarah perusahaan dan laporan keuangan.

3. 4. Satuan Kajian

Definisi satuan kajian atau operasional variable adalah pengertian variabel (yang diungkap dalam definisi konsep) tersebut, secara operasional, secara praktik, secara riil, secara nyata dalam lingkup objek penelitian/objek yang diteliti.

3.4.1. Rasio Likuiditas

Likuiditas adalah komposisi yang menunjukkan besarnya nilai aktiva lancar dengan hutangnya. Rasio ini diukur dengan membagi bagian total asset lancar dengan hutang lancar, dan hasil pengukurannya disebut data rasio. Berikut jenis-jenis rasio likuiditas: Current ratio, Quick ratio, dan Cash ratio.

3.4.2. Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang dengan menggunakan aset perusahaan, rasio ini diukur dengan memproksi bagian hutang dengan aset atau equity perusahaan dan hasil pengukuran variabel ini disebut data rasio. Berikut jenis-jenis rasio solvabilitas antara lain: Debt ratio, dan Total debt to equity ratio.

3.4.3. Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan/laba. Rasio ini juga memberikan tingkat efektivitas manajemen perusahaan. Pengukuran rasio profitabilitas dengan memproksi tingkat laba setelah pajak (EAT) dengan berbagai sumber dana (harta, investasi, dan modal sendiri), hasil pengukuran variabel ini disebut data rasio. Berikut jenis rasio profitabilitas antara lain: GPM, NPM, ROI, dan ROE.

3.4.4. Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas merupakan kemampuan perusahaan untuk mengoptimalkan dan besarnya aset yang dimilikinya. termasuk untuk mengukur tingkat efisiensi perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya yang ada. Pengukurannya dilakukan dengan cara membandingkan besarnya tingkat penjualan dengan piutang, persediaan barang dagang, modal kerja, aset tetap, maupun total aset. Hasil pengukuran variabel ini disebut data rasio. Berikut jenis rasio aktivitas antara lain: Perputaran piutang usaha, Perputaran Persediaan, Perputaran modal kerja, Perputaran total aset.

3.4.5. Rasio kinerja Pasar

Rasio kinerja pasar merupakan kemampuan perusahaan dalam meningkatkan harga jual saham di bursa. Pengukuran kinerja pasar dengan memproksikan harga pasar dengan nilai buku/ saham perlembar, hasil pengukuran variabel ini disebut data rasio. Berikut jenis kinerja pasar antara lain: PER dan PVB.

3. 5. Teknik analisis

Teknik analisis menggunakan metode penelitian horizontal yaitu membandingkan laporan keuangan periode satu ke periode selanjutnya. Dari hasil membandingkan rasio akan terlihat perbandingan, perkembangan dan kinerja keuangan PT. Garuda Indonesia (Persero) Tbk sebagai dasar manajemen dalam mengambil keputusan bagi perusahaan.